

## **CERDAS DALAM PENGGUNAAN GADGET BAGI ANAK DI SDN 12 VII KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Citra Imelda Usman<sup>1\*</sup>**

Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia;

[citraimelda08@gmail.com](mailto:citraimelda08@gmail.com)

**Mori Dianto<sup>2</sup>**

Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia;

[moridianto25@gmail.com](mailto:moridianto25@gmail.com)

\*Corresponding Author; [citraimelda08@gmail.com](mailto:citraimelda08@gmail.com)

Info Artikel: Dikirim: 10 Juni 2025 ; Direvisi: 27 Juni 2025; Dipublikasikan: 30 Juni 2025

Cara sitasi: Usman, C.I. & Dianto, M. (2025). Cerdas Dalam Penggunaan Gadget Bagi Anak di SDN 12 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. *Intan Cendekia: JPM*, 6(1), 22-29.

### **Abstrak**

Permasalahan yang muncul berdasarkan data di lapangan bahwa dampak gadget bagi anak-anak mempunyai dampak yang baik dan buruk. Dampak baiknya yaitu anak-anak dapat tetap belajar di rumah dengan mencari-cari sumber referensi dari internet. Sedangkan dampak buruknya yaitu anak-anak dapat menjadi kecanduan gadget karena adanya games maupun video-video yang menarik menurut mereka di youtube atau tiktok, serta adanya kemungkinan anak-anak terpapar konten-konten negatif seperti kekerasan dan pornografi. Oleh karena itu, perhatian dan pengawasan dari orang tua merupakan hal yang wajib dilakukan. Terdapat beragam cara dilakukan dan yang harus diajarkan sejak dini kepada anak terkait penggunaan internet sehat yang meliputi: 1. Bukalah website yang bermanfaat. 2. Jangan mempercayai semua hal yang ada di internet. 3. Memahami etika dalam berinternet. 4. Berhati-hatilah dengan akun yang kita miliki. 5. Perhatikan sumber sebelum menyebarkan informasi ke orang lain. Kegiatan PKM ini diawali dengan 1) Tahap Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan sosialisasin tentang konsep digital, internet, media social yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Serta konsep tentang peran para guru dan orang tua untuk dapat menjalankan trik jitu berinternet sehat bagi anak dan keluarga. 2) Tahap Monitoring dan Evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui umpan balik atau respon dari peserta dan tanggapan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Serta melakukan monitoring untuk mengetahui kesesuaian hasil

yang dicapai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta apakah sudah mampu memberikan solusi atau belum.

**Kata Kunci:** Gadget, Anak-anak

### **Abstract**

The problems that arise based on data in the field are that the impact of gadgets on children has good and bad impacts. The good impact is that children can continue to study at home by looking for reference sources from the internet. While the bad impact is that children can become addicted to gadgets because of games or videos that they find interesting on YouTube or TikTok, and there is the possibility that children are exposed to negative content such as violence and pornography. Therefore, attention and supervision from parents are mandatory. There are various ways to do and that must be taught to children from an early age regarding healthy internet use, including: 1. Open a useful website. 2. Don't trust everything on the internet. 3. Understand internet ethics. 4. Be careful with the accounts we have. 5. Pay attention to the source before spreading information to others. This PKM activity begins with 1) Implementation Stage. At the implementation stage, we conduct socialization about the concept of digital, internet, social media that can be used as learning media. As well as the concept of the role of teachers and parents to be able to carry out effective tricks for healthy internet use for children and families. 2) Monitoring and Evaluation Stage. Evaluation of activities is carried out to find out feedback or responses from participants and responses to community service activities carried out. As well as monitoring to find out the suitability of the results achieved with the problems faced by participants whether they have been able to provide solutions or not.

**Keywords:** Gadgets, Kids

### **Pendahuluan**

Teknologi digital adalah teknologi yang dilihat dari pengoperasiannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada system pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Teknologi digital dalam komunikasi adalah hal yang sangat penting. Dalam bidang komunikasi, teknologi digital berkembang dengan menggunakan spektrum elektromagnetik yang merupakan gabungan dari frekuensi magnetik, gelombang radio, sinar X, gelombang cosmic, infrared, cahaya, gelombang radio, dan gelombang mikro. Dari situlah televisi, radio, komputer, dan lainlain dapat tercipta. Komunikasi digital banyak membawa manfaat bagi kehidupan manusia. Teknologi digital akan terus berkembang. Pada masa yang akan datang, perkembangan teknologi ini dipengaruhi tiga hal, yaitu

transisi digital, konvergensi jaringan, dan infrastruktur digital. Konvergensi jaringan yang terjadi adalah kegiatan di rumah-kesibukan perjalanan pekerjaan kantor. Konvergensi ini bertendensi pada pemenuhan kebutuhan manusia dalam lingkungan apa pun dan di mana saja. Saat ini kita semua sudah tahu bahwa teknologi analog mengalami penurunan pertumbuhan, sedangkan teknologi digital terus naik. Inilah era transisi digital (A. Palahidu, 2016).

Perkembangan media digital sudah semakin pesat, dengan perkembangan penetrasi penggunaan internet yang terus meningkat dari 5 tahun terakhir; sebesar 43% menjadi di 56% menandakan bahwa media digital akan memainkan peran yang sangat besar. Dalam laporan *We are Social* ditemukan bahwa pertumbuhan pengguna aktif internet di Indonesia tumbuh sebesar 21% sejak bulan Maret 2015. Diikuti pula oleh beberapa hal yang lain seperti penggunaan media sosial di Indonesia naik 19%, pertumbuhan Number of Mobile Subscriptions naik 6%, dan pertumbuhan pengguna aktif di sosial media sebesar 19% (B. Ramadhan, 2018).

Dampak gadget bagi anak-anak mempunyai dampak yang baik dan buruk, seperti layaknya mata pisau yang ada manfaatnya namun ternyata ada juga dampak buruknya. Perhatian dan pengawasan dari orang tua beserta keluarga merupakan hal yang wajib dilakukan. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Berdasarkan pada Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami, istri dan anaknya; atau ayah dan anaknya (duda), atau ibu dan anaknya (janda) (KEMENPPPA, 2009).

Terdapat beragam cara dilakukan dan yang harus diajarkan sejak dini kepada anak terkait penggunaan internet sehat yang meliputi: 1. Bukalah website yang bermanfaat. Anak-anak sudah mulai harus dibiasakan dan diingatkan untuk membuka hanya website yang bermanfaat saja. Jika digunakan dengan bijak maka gadget akan bermanfaat sebagai media pembelajaran untuk anak. Penggunaan gadget tidak terkontrol maka pengaruh gadget sangat berbahaya untuk kesehatan dan tumbuh kembang anak. Dalam menyikapi perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini, setiap orang tua hendaknya mengetahui waktu yang tepat untuk memberikan gadget pada anak. Selain itu, orang tua juga hendaknya memberikan batasan pada anak dalam menggunakan gadget sehingga tidak

menjadi ketergantungan yang akan memberikan dampak negatif terhadap tumbuh kembangnya. 2. Jangan mempercayai semua hal yang ada di internet, harus dilakukan *crosscheck* lebih lanjut atau dalam agama yang kami anut yaitu agama Islam harus bersikap Tabayyun (meneliti dahulu). Tradisi tersebut merupakan tradisi ajaran Islam yang dapat menjadi solusi dari zaman ke zaman. 3. Memahami etika dalam berinternet. Dalam berinternet, sopan santun tetap harus di nomor satukan. Sehingga sebagai orang tua, kita harus dapat mengajarkan kepada anak tentang memahami etika dalam berinternet. 4. Berhati-hatilah dengan akun yang kita miliki. Kita pun harus dapat mengajarkan kepada anak-anak apalagi jika sudah mulai beranjak remaja terkait kehati-hatian dengan akun yang kita miliki. Tidak boleh memberitahukan kesiapapun terkait password atau pin dari akun kita. 5. Perhatikan sumber sebelum menyebarkan informasi ke orang lain. Harus mengutamakan kehati-hatian terhadap sumber berita atau informasi sebelum menyebarkan informasi kepada orang lain karena jika tidak jelas sumbernya maka berpotensi berat sebagai penyebar hoax. Apalagi saat ini sudah adanya UU ITE yang memberikan hukuman berat bagi penyebar hoax maupun bagi seseorang yang melakukan pencemaran nama baik atau penghinaan.

Selain 5 (lima) hal diatas, para orang tua pun harus dapat menjalankan trik jitu berinternet sehat bagi keluarga yaitu: 1. Jika di rumah disediakan akses internet untuk anak-anak, biasakan menggunakan internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa. Tempatkan komputer di ruang keluarga atau di tempat yang mudah di awasi. Jika diperlukan, berilah penjadwalan/pembatasan waktu untuk anak dalam menggunakan internet. 2. Pelajarilah sarana komunikasi dan kandungan informasi yang ditawarkan oleh internet, secara bersama dengan anggota keluarga yang lain. Ajukanlah pertanyaan kepada mereka. Dengan banyak bertanya, orang tua bisa menggali sejauh mana mereka memahami internet, juga tentang cara menggali informasi yang bermanfaat, sekaligus menjauhi informasi yang negatif. 3. Berikan pengertian kepada seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi/menjawab setiap e-mail ataupun private chat dari orang yang tak dikenal, termasuk tidak membuka file kiriman (*attachment*) dari siapapun dan dalam bentuk apapun. 4. Pertegaslah kepada siapapun yang menggunakan internet di rumah untuk tidak memberikan data pribadi/keluarga, alamat rumah/sekolah, nomor telepon, tanggal lahir, password dan data diri lainnya kepada orang yang tak dikenal, ataupun saat mengisi informasi data diri di situs personal, blog ataupun situs lainnya di internet semisal Facebook, Twitter, Instagram, Path, About.me, WordPress, Blogspot, dan banyak lainnya. 5. Mintalah kepada anak di bawah umur

untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman, baik disengaja ataupun tidak sengaja terbuka. Bujuklah agar mereka terbiasa bercerita kepada orang tua tentang segala sesuatu yang mereka temui di internet. 6. Tegaskan kepada anak maupun remaja di rumah untuk tidak gegabah merencanakan pertemuan langsung (*face-to-face*) dengan seseorang yang baru mereka kenal di internet. Jika memang mereka bersikeras untuk tetap bertemu, maka harus dipastikan ada orang dewasa yang menemani dan pertemuannya harus berlangsung di tempat umum/publik.

## **Metode**

### **1. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan sosialisasi. Bertempat di SDN 12 VII Koto Sungai Sarik, menyosialisasikan tentang konsep digital, internet, media social yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Serta konsep tentang peran para guru dan orang tua untuk dapat menjalankan trik jitu berinternet sehat bagi anak dan keluarga dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (Baixue, 2013 (Dalam Suhardoyo, dkk, 2023). Setelah menyampaikan konsep-konsep media sosial, kami memperkenalkan secara lebih mendalam tentang konsep dasar penggunaan media sosial dan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran sehari-hari. Selama proses sosialisai tim yang berada di lokasi memberikan pendampingan kepada peserta dan memberikan bantuan jika ada hal-hal yang perlu ditanyakan. Antusiasme yang sangat besar dari para peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk media pembelajaran dan publikasi dirasakan saat berlangsung kegiatan terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya dan merespon setiap penjelasan dari pemateri.

### **2. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Pada tahap akhir kegiatan yang dilakukan melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui umpan balik atau respon dari peserta dan tanggapan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Serta melakukan monitoring untuk mengetahui kesesuaian hasil yang dicapai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta apakah sudah mampu memberikan solusi atau belum. Sedangkan saran yang disampaikan peserta, peserta meminta untuk kegiatan pengabdian seperti ini hendaknya dilakukan kelanjutan

secara rutin dengan materi-materi yang lebih mendalam dan meminta untuk dilakukan pendampingan sampai kegiatan mereka berhasil.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan TIM Dosen Prodi BK Universitas PGRI Sumatera Barat di Kabupaten Tanah Datar tentang “Cerdas Dalam Penggunaan Gadget Bagi Anak di SDN 12 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”. Kegiatan yang dilakukan yaitu pertama ini diawali dengan tahap pelaksanaan, kami melakukan sosialisasi. Bertempat di SDN 12 VII Koto Sungai Sarik, menyosialisasikan tentang konsep digital, internet, media social yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Serta konsep tentang peran para guru dan orang tua untuk dapat menjalankan trik jitu berinternet sehat bagi anak dan keluarga dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah menyampaikan konsep-konsep media sosial, kami memperkenalkan secara lebih mendalam tentang konsep dasar penggunaan media sosial dan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran sehari-hari. Selama proses sosialisai tim yang berada dilokasi memberikan pendampingan kepada peserta dan memberikan bantuan jika ada hal-hal yang perlu ditanyakan.

Antusiasme yang sangat besar dari para peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk media pembelajaran dan publikasi dirasakan saat berlangsung kegiatan terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya dan merespon setiap penjelasan dari pameri. Pada tahap akhir kegiatan yang dilakukan melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui umpan balik atau respon dari peserta dan tanggapan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Serta melakukan monitoring untuk mengetahui kesesuaian hasil yang dicapai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta apakah sudah mampu memberikan solusi atau belum. Sedangkan saran yang disampaikan peserta, peserta meminta untuk kegiatan pengabdian seperti ini hendaknya dilakukan kelanjutan secara rutin dengan materi-materi yang lebih mendalam dan meminta untuk dilakukan pendampingan sampai kegiatan mereka berhasil.



### **Simpulan**

Program PKM dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak tentang konsep digital, internet, media social yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Serta konsep tentang peran para guru dan orang tua untuk dapat menjalankan trik jitu berinternet sehat bagi anak dan keluarga. Setelah menyampaikan konsep-konsep media sosial, Tim memperkenalkan secara lebih mendalam tentang konsep dasar penggunaan media sosial dan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran sehari-hari.

## Daftar Pustaka

- Amalia, R. (2022). Analisis penggunaan gadget dan dampaknya terhadap kesehatan mental anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 177–185. <https://jurnalkesmas.id/index.php/kesmas/article/view/1198>
- Ayuningtyas Fitria, Permadhy Yul Tito, Riyantini Rini. (2022). Pendampingan Cerdas Dalam Penggunaan Gadget Bagi Anak-anak. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.05 No.01
- Lestari, R. A., & Hidayat, T. (2022). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpaud.v10i1.2022>
- Suhardoyo, Ajat Sudrajat, Roydawary Bunga, Faizal Roni. (2023). Penggunaan Gadget Sehat Terhadap Anak-Anak Pada Yayasan Hikmat Berkarya Mandiri. *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.3 No.2. 2023: 29-35
- Sari, M., & Putra, B. (2023). Strategi guru dalam mengatasi kecanduan gadget pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 25–33. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jipendas/article/view/2109>
- Wahyuni, S. (2021). Peran orang tua dalam membimbing anak menggunakan gadget secara bijak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 7(2), 112–120. <https://jpp.univ.ac.id/index.php/jpp/article/view/345>